

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan diterapkannya skema *Common Effective Preferential Tariff (CEPT)* dalam rangka AFTA (Asean Free Trade Area), yaitu pembentukan daerah perdagangan bebas dikawasan ASEAN pada tahun 2003, maka perdagangan internasional akan menjadi sangat terbuka. Hal ini tidak saja merupakan peluang akan tetapi juga merupakan tantangan sehingga mengakibatkan persaingan semakin kompetitif.

Banyak pesaing dan persaingan semakin tajam dalam dunia bisnis harus menjadi perhatian utama bagi pelaku bisnis dalam menetapkan strategi perusahaan agar tidak kalah bersaing dan bisa exist. Seiring dengan perkembangan dan permintaan pasar yang semakin meningkat, menjadikan persaingan produk menjadi semakin kompetitif. Apalagi dengan munculnya merk - merk baru yang lebih kreatif, inovatif dari segi performan, kualitas dan lebih lagi di tunjang oleh promosi yang gencar, sehingga ingin mencoba dan menentukan pilihan yang terbaik menurut mereka, dari segi kualitas dan harga yang tidak terlalu tinggi.

Dengan keterbatasan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki maka sudah menjadi keharusan bagi setiap perusahaan untuk mengoptimalkan konversi dari sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga performansi perusahaan tetap eksis dan dapat diandalkan dalam kancah persaingan. Pengukuran tingkat

produktivitas dan profitabilitas terbukti efektif dalam menilai performansi perusahaan.

Analisa terhadap produktivitas perusahaan merupakan cara efektif yang mendasari perencanaan yang lebih realistis dan sangat berarti bagi penentuan strategi perusahaan. Pengukuran produktivitas yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan akan memberikan informasi tentang pola pertumbuhan perusahaan pada suatu periode, yang kemudian dapat diproyeksikan ke periode mendatang.

Dalam perkembangannya sering kali, perusahaan mengalami kendala pada sektor tertentu, misalnya: tenaga kerja, bahan baku, energi dan modal yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas. Kendala ini harus diatasi dengan cara mengetahui tingkat produktivitas terlebih dahulu, kemudian menganalisisnya. Analisa produktivitas berdasarkan pendekatan AMERICAN PRODUCTIVITY CENTER MODELS (*APC model*) adalah salah satu pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan angka indeks yang dapat memberikan masukan dan informasi serta gambaran bagi manajemen perusahaan mengenai sejauh mana tingkat produktivitas maupun profitabilitas yang telah dicapai perusahaan. Dengan pengukuran tingkat produktivitas, evaluasi produktivitas kemudian perencanaan peningkatan produktivitas secara kontinyu akan sangat membantu dalam upaya meningkatkan performansi perusahaan yang dapat akhirnya tercipta lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang sehat mempunyai daya saing yang tinggi.

## 1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana membawa perubahan secara baik, agar mampu meningkatkan daya saing untuk mendukung kelangsungan dan perkembangan hidup perusahaan yang dapat dicapai melalui perbaikan kualitas dan performansi produk yang dihasilkannya. Faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas produk adalah peningkatan produktivitas dalam setiap lini industri perusahaan.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Seberapa besar tingkat produktivitas yang telah dicapai oleh perusahaan ?
2. Faktor – faktor apa yang dapat menghambat laju pertumbuhan tingkat produktivitas maupun profitabilitas perusahaan ?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tetap terarah dan sesuai dengan tujuannya, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah pengukuran produktivitas berdasarkan pendekatan indeks keluaran/ masukan menggunakan model *The American Productivity Center Model* (Model APC).
2. Pengukuran produktivitas dilakukan pada PT.Mirasa Indo Food Industri, Magelang selama periode 1 tahun yaitu 2002 dan 2003.
3. Variabel masukan yang dipergunakan meliputi bahan baku, tenaga kerja, modal dan energi sedangkan variabel keluarannya adalah kripik ubi dengan tiga rasa, manis, asin dan pedas.

4. Pengukuran tingkat produktivitas mencakup perhitungan indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga, kemudian dilakukan upaya peningkatan produktivitas dengan menggunakan konsep siklus produktivitas menurut Summanth (1985) yang meliputi Pengukuran, Evaluasi, Perencanaan dan Peningkatan Produktivitas (PEPP).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini, antara lain :

- a. Mengetahui tingkat produktivitas, faktor perbaikan harga dan profitabilitas perusahaan terhadap variable masukan tenaga kerja, bahan baku, modal dan energi.
- b. Membantu pihak perusahaan dalam upaya pencapaian efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian manajemen perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan performansi total dalam berproduksi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa berguna bagi pihak perusahaan maupun penulis sendiri, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan kebutuhan sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas yang dilakukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Mengetahui perencanaan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan masa mendatang dapat ditetapkan dan dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas sekarang.
3. Mengetahui nilai-nilai perusahaan yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan tingkat keuntungan dari perusahaan.
4. Memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi perkembangan dan efektivitas dari perbaikan terus-menerus yang dilakukan dalam perusahaan.
5. Memberikan masukan positif, berupa kendala-kendala yang dapat menghambat perkembangan perusahaan, serta pertimbangan-pertimbangan yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.
6. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama ini kedalam perusahaan yang diteliti.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan yang digunakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang beberapa disiplin ilmu dan acuan – acuan teori yang menunjang pelaksanaan penelitian.

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, alat, dan tata cara penelitian, data – data yang akan dikaji serta analisis yang dipakai dan bagan alir.

**BAB IV : PENGOLAHAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan penyajian dan pengolahan data yang diperoleh dari penelitian, yang akan dibahas untuk mendapatkan solusi terbaik.

**BAB V : PEMBAHASAN**

Meliputi penyajian mengenai evaluasi, perencanaan peningkatan dan alternatif solusi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berupa kesimpulan dan saran yang dikemukakan dari hasil analisa dan pemecahan masalah